



Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Berbicara Bahasa Inggris melalui Pelatihan untuk Siswa/Siswi SMA Santo Bonaventura Sambas

Improving Self-Confidence in English Speaking through Speaking Training for Students of St. Bonaventura High School Sambas

Vitha Ama Matuate

Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

Korespondensi Penulis: vitha_ama@widyadharma.ac.id

Article History:

Received: Mei 30, 2025;

Revised: Juni 15, 2025;

Accepted: Juni 22, 2025;

Published: Juni 25, 2025

Keywords: Self-confidence, speaking skills, English language, training, high school students

Abstract: This program was conducted to enhance students' self-confidence in speaking English at St. Bonaventura High School Sambas. Based on observations and interviews with teachers, it was found that although many students showed the potential to speak English, they have lack of confidence to express themselves due to limited speaking practice, low self-esteem, and monotonous classroom instruction. The training was delivered through interactive methods, including ice-breaking activities, speaking drills, group discussions and presentations, and video production. A total of 31 students participated in the one-day program. The results indicated a significant increase in students' active participation and speaking confidence. Students became more comfortable expressing their ideas in English and showed increased motivation to continue learning. In addition, teachers gained new insights into implementing more communicative and interactive approaches in English class. This program had a positive impact on both students and teachers and recommended to be continued through sustainable initiatives such as English Clubs or English Day activities.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa/I SMA Santo Bonaventura Sambas dalam berbicara Bahasa Inggris. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa banyak siswa memiliki potensi berbicara namun tidak percaya diri untuk mengekspresikan diri dalam Bahasa Inggris, baik karena kurang percaya diri, kurangnya latihan atau pembelajaran yang monoton. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara interaktif yang mencakup kegiatan ice breaking, latihan berbicara, diskusi dan presentasi kelompok dan pembuatan video. Pelatihan ini diikuti 31 siswa dan berlangsung selama satu hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif dan keberanian siswa berbicara dalam Bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan termotivasi untuk terus belajar. Guru juga mendapatkan masukan untuk menerapkan metode yang lebih komunikatif dan interaktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Program ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan guru, dan direkomendasikan untuk dilanjutkan dalam bentuk kegiatan rutin Bahasa Inggris seperti English Club atau English Day

Kata Kunci: kepercayaan diri, keterampilan berbicara, bahasa Inggris, pelatihan, siswa SMA

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berberbicara dalam Bahasa Inggris menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Bahasa Inggris merupakan *lingua franca* global yang paling banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti komunikasi, sains, teknologi, bisnis, kelautan, radio, diplomasi, dan hiburan (Basti, 2021). Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi aset penting bagi individu untuk

bersaing di dunia kerja dan akademik. Penguasaan bahasa Inggris dapat menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan global saat ini (Bahrani, 2023). Menurut Harmer, keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris dapat diperoleh dengan menerapkan tiga hal, yaitu memperkenalkan bahasa baru, latihan, dan kegiatan komunikatif (Berry, 2018). Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris memiliki peran penting dalam menjembatani kesenjangan budaya serta memungkinkan komunikasi yang efektif, sehingga setiap individu dapat memperoleh akses terhadap informasi, peluang, dan percakapan global (Munibi, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris harus diarahkan tidak hanya pada aspek pemahaman, tetapi juga pada penguatan keterampilan komunikasi. Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah rendahnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara. Hal ini sering kali menjadi kendala terbesar yang menghambat mereka dalam berbicara bahasa Inggris Horwitz (1986) mengatakan bahwa faktor utama yang menghambat siswa dalam menggunakan bahasa asing secara aktif adalah kecemasan berbahasa (*language anxiety*). Ketika siswa merasa tidak mampu atau takut gagal, kecemasan akan muncul dan menyebabkan mereka enggan berkomunikasi, takut membuat kesalahan, serta kurang berlatih (MacIntyre, 1997). Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membangun rasa percaya diri siswa, seperti praktik komunikasi yang interaktif serta lingkungan belajar yang mendukung.

SMA Santo Bonaventura, yang berlokasi di Sambas, Kalimantan Barat merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara umum, siswa di tingkat Pendidikan ini berusia sekitar 16-17 tahun, dimana mereka mulai mengatur diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan teknologi agar dapat diterima dengan baik.

Untuk menyiapkan generasi yang unggul dan kompetitif, pengembangan keterampilan berkomunikasi bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga berbagai pihak dalam masyarakat. Dengan semakin pesatnya globalisasi, kemampuan berkomunikasi yang baik menjadi semakin krusial. Bahasa Inggris, sebagai Bahasa Internasional, kini menjadi keterampilan penting yang harus dikuasai agar individu dapat bersaing di era digital.

Walaupun kemajuan teknologi telah memudahkan akses dalam mempelajari bahasa asing, masih banyak siswa yang merasa kurang percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris secara aktif. Oleh karena itu, saya tergerak untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKM berupa pelatihan berbicara (*speaking*) dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung dan berkontribusi dalam meningkatkan

keterampilan berbicara siswa/I SMA Santo Bonaventura, sehingga mereka lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris.

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru Bahasa Inggris saat mengajar, terutama dalam keterampilan berbicara. Proses ini dilakukan melalui wawancara dan observasi kelas. Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah rendahnya partisipasi siswa dalam berbicara Bahasa Inggris di kelas.

2. Persiapan Pelatihan

Setelah permasalahan teridentifikasi, dilakukan persiapan pelatihan yang mencakup penyusunan rencana dan materi pelatihan. Materi yang disiapkan meliputi teknik meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara, strategi komunikasi efektif, serta aktivitas interaktif yang mendorong keterlibatan siswa dalam praktik berbicara.

Waktu	Sesi	Kegiatan
08:00-08:15	Pre-Presentation: Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sambutan pembuka oleh Guru Bahasa Inggris dan Kepala Sekolah - Materi Pertama
08:15-08:25	Pengenalan & Icebreaking	<ul style="list-style-type: none"> - Ice breaking Permainan <i>Human Bingo</i>
08:25-08:40	Early Evaluation: (Self-Introduction)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperkenalkan diri dalam 2-3 kalimat: nama, kelas, hobi, dan cita-cita.
08:40-09.40	Drilling: Latihan Speaking	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk kelompok kecil (3-4 siswa) (Bermain game untuk menentukan kelompok) - Diskusi sederhana berdasarkan situasi: “How to save the environment.”
09:40-10:10	Production: Presentasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka selama 2-3 menit.
10:10-10:25	Break	<ul style="list-style-type: none"> - Istirahat disertai aktivitas ringan (mendengarkan lagu bahasa Inggris)
10:25-10:40	Feedback	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitator memberikan masukan positif terkait pelafalan, kosakata, dan cara berbicara.
10:40-11:10	Evaluasi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Quiz interaktif dengan pertanyaan seputar materi speaking yang telah diberikan dengan menggunakan kertas soal (roll paper)
11:10-11:30	Production: Making a video	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memilih topik favorit yang telah disediakan oleh fasilitator (contoh: “Favorite Movie” atau “Dream Career”) dan berbicara selama 1 menit. Tugas dikumpul dalam bentuk video penjelasan yang akan dibagikan di media social

11:30-12:00	Penutupan	<ul style="list-style-type: none">- Siswa menyampaikan hal yang paling mereka pelajari hari itu dengan mengisi form yang telah tersedia (reflection)-Kegiatan ditutup oleh fasilitator
-------------	-----------	---

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan berbagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan ini mencakup pemaparan materi, permainan berbasis wawancara, diskusi kelompok, serta pembuatan video sesuai dengan topik yang dipilih oleh siswa. Selain itu, fasilitator juga mendampingi siswa dalam proses pembuatan video untuk memastikan mereka memahami dan dapat menerapkan keterampilan berbicara dengan baik. Berikut jadwal kegiatan PKM pelatihan Bahasa Inggris di SMA Santo Bonaventura.

4. Pendampingan dan Masukan

Dalam tahap ini, siswa mendapatkan bimbingan lebih lanjut dari fasilitator dan guru Bahasa Inggris dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Siswa yang mengalami kesulitan diberikan dukungan dan latihan tambahan agar semakin percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris.

5. Publikasi

Hasil dari kegiatan ini dipublikasikan melalui dokumentasi dan laporan yang disampaikan kepada pihak sekolah. Selain itu, guru juga didorong untuk terus menerapkan metode pembelajaran aktif dalam kelas agar manfaat dari pelatihan ini dapat berkelanjutan.

3. HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan PKM dengan tema “**Speak Up! Unlock Your English Skill Potentials**” yang berlangsung pada 16 Desember 2024, diikuti oleh 31 siswa SMA Santo Bonaventura Sambas. Kegiatan ini difasilitasi oleh tim pelaksana dan didukung oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Pelatihan ini berlangsung selama 4 jam, dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB.

Pelaksanaan pelatihan menunjukkan hasil yang signifikan, terutama dalam peningkatan rasa percaya diri siswa dalam berbicara Bahasa Inggris. Dalam sesi refleksi, sebagian besar peserta menyatakan bahwa minat dan kepercayaan diri mereka meningkat, terutama bagi mereka yang sebelumnya merasa kurang mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Salah satu pencapaian luar biasa dari pelatihan ini adalah peningkatan keberanian siswa untuk berbicara dalam Bahasa Inggris. Mereka tidak hanya memperoleh kesempatan

untuk berlatih secara langsung, tetapi juga mendapat dukungan dari guru dan teman sebaya. Siswa yang lebih mahir dalam Bahasa Inggris turut membantu teman-temannya yang masih kesulitan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kolaboratif. Selain itu, bagi siswa yang sudah memiliki keterampilan Bahasa Inggris namun masih kurang percaya diri, pelatihan ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk lebih aktif berbicara dan mengekspresikan diri dalam Bahasa Inggris.

Dari hasil pelatihan ini, siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam berpartisipasi aktif di kegiatan yang melibatkan keterampilan berbicara seperti latihan berbicara Bahasa Inggris melalui permainan, ataupun kegiatan kelompok. Mereka merasa lebih bebas dalam mengekspresikan diri serta mengembangkan kreativitas mereka dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Dengan pendekatan yang sederhana namun efektif, siswa dapat mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Pembukaan oleh Kepala Sekolah
Suster Rupina KFS



Gambar 2. Presentasi oleh salah satu peserta



Gambar 3. Diskusi dan tugas kelompok

KESIMPULAN

Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan Bahasa Inggris bagi siswa SMA Santo Bonaventura Sambas telah memberikan dampak positif, baik bagi siswa maupun guru Bahasa Inggris. Siswa berhasil mengatasi kendala utama mereka, yaitu kurangnya rasa percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam kelas.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Santo Bonaventura Sambas Suster Rupina KFS, serta Guru Bahasa Inggris, Ibu Lidwina Hetty Primita Simanjuntak, S.Pd, atas dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada siswa-siswi yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Widya Dharma Pontianak atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Bahrani, B. T. (2023). Meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris melalui kegiatan course. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 103–109.
- Basti. (2021). *Teori & inovasi pendidikan masa depan*. Makassar: Syahadah.
- Berry, R. (2018). *English grammar: A resource book for students*. London: Routledge.

- Horwitz, E. K. (1986). Foreign language classroom anxiety. *The Modern Language Journal*, 70(2), 125–132.
- MacIntyre, P. D. (1997). Biases in self-ratings of second language proficiency: The role of language anxiety. In E. K. Horwitz & D. J. Young (Eds.), *Language anxiety* (pp. 265–287). New Jersey: Prentice Hall.
- Munibi, A. Z. (2024). Filsafat dan pembelajaran bahasa Inggris: Keterkaitan dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 399–414.